**BAB III**

**METODE PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tentunya mengharapkan adanya suatu keberhasilan oleh karena itulah metode penelitian sangat diperlukan. Dalam metode penelitian tersebut, memuat sistem yang dapat mempermudah pelaksanaan penelitian tersebut. Metedologi penelitian merupakan pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam proses penelitian. Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang subjektif, berdasarkan pada fenomena atau masalah-masalah yang telah ada berdasarkan pengalaman atau fakta yang ada di dalam kehidupan sosial. Tulisan Creswell yang di kutip **Santana** dalam bukunya **Menulis Ilmiah** menerangkan penelitian kualitatif bahwa :

**Riset kualitatif mengandung pengertian adanya pengalihan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. (2010:1)**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyampaikan berdasarkan kenyataan dan keadaan yang terjadi, mencoba untuk menjelaskan, atau menginterpretasikan dari fenomena yang di maknai oleh berbagai orang secara realitas.

**3.2 Jenis Penelitian**

Berdasarkan berbagai pemahaman penelitian kualitatif yang lain adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alami.

Pendekatan kualitatif ini sangat tepat untuk melihat sebuah fenomena serta perilaku yang ada pada individu atau kelompok masyarakat. Setiap individu atau kelompok masyarakat ini dijadikan sebagai subjek penelitian. Menurut **Bogdan** dan **Taylor** yang dikutip **Mulyana** dalam buku **peneltian kualitatif**:

**Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan atau perliaku orang-orang yang diamati. Mengamati penelitian kualitatif, penelitian dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. (2000:21-22)**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat kita garis bawahi bahwa hasil dari sebuah penelitian kualitatif akan banyak memuat kata-kata di banding dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka selain kata-kata. Pendapat lain yang sejalan adalah dari **Cresswell.**

**Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosiak atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (2014:17)**

Penelitian kualitatif tidak akan mencari data hitungan tetapi makna data yang ada. Penelitian komunikasi kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan, mengontrol gejala-ejala komunikasi, mengemukakan prediksi, atau untuk menguji teori apapun, tetap lebih dimaksudkan untuk mengungkapkan gambaran atau pemahaman.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat subjektif, berdasarkan pada fenomena atau masalah-masalah yang telah ada berdasarkan pengalaman atau fakta yang ada didalam kehidupan social. Tulisan Creswell yang dikutip **Santana** dalam bukunya **Menulis Ilmiah** menerangkan penelitian kualitatif bahwa:

**Riset kualitatif mengandung pengertian adanya pengalihan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoaan social atau kemanusiaan. (2010:10)**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyampaikan berdasarkan kenyataan dan keadaan yang terjadi, mencoba untuk menjelaskan, atau menginterpretasikan dari fenomena yang dimaknai oleh berbagai orang secara realitas.

Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan **Moloeng** dalam bukunya **Metode Penelitian Kualitatif** yang didasarkan pada pendapat **Bogdan dan Biklen (1982:27-30)** dengan **Lincoln dan Guba** ada sebelas ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. **Latar Alamiah**

**Penelitian kualitatif melakukan penelitian latar alamiah pada konteks suatu keutuhan (entity). Hal ini dilakukan karena ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.**

1. **Manusia sebagai alat instrumen**

**Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Hal ini dilakukan agar dapat berhubungan secara langsung dengan responden disamping itu, manusia mampu memahami kenyataan yang terjadi dilapangan serta berperan pada pengumpulan data melalui penelitian**

1. **Metode kualitatif**

**Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan:**

**Pertama metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan setting penelitian dan mampu melakukan penajaman pola-pola yang dihadapi**

1. **Analisis data Induktif**

**Dengan analisis seperti ini, data dari lapangan bersifat khusus untuk selanjutnya dapat disimpulkan sebuah teori yang dapat digeneralisasikan secara luas.**

1. **Teori dasar**

**Penelitian ini menghendaki adanya arah bimbingan penyusunann teori subtansif yang berasal dari data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal; pertama, tidak ada teori apriori yang dapat mencakupi kenyataan-kenyataan ganda yang mungkin dihadapi; kedua, penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral; dan ketiga, teori dasar lebih responsif terhadap nilai-nilai kontekstual.**

1. **Deskriptif**

**Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data diperoleh melalui proses wawancara, cacatan lapangan, foto, dokumen-dokumen, dan lain-lain. Semua data yang terkumpul menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan tersebut.**

1. **Lebih mementingkan proses daripada hasil**

**Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.**

1. **Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”**

**Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Dengan fokus permasalahan yang tajam, peneliti dapat menemukan dan menentukan lokasi penelitian dengan tepat.**

1. **Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data**

**Penelitian ini mendefinisikan validitas, reliabilitas dan objektifitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.**

1. **Desain yang bersifat sementara**

**Penelitian kualitiatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan yang terjadi di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang tersusun secara ketat dan tidak dapat dirubah lagi karena apa yang akan terjadi dilapangan tidak dapat diramalkan sebelumnya oleh peneliti.**

1. **Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interprestasi yang diperoleh di rundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data. (2004:39-44)**

Dari karakteristik yang telah di bahas diatas, dalam penelitian kualitatif, kebebasan menjadi sebuah dorongan dalam menganalisis data-data yang ada. Peneliti diberikan kebebasan untuk mengungkapkan dan menggambarkan setiap fenomena yang terjadi secara terperinci.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian kualitatif dibentuk dengan kata-kata untuk menggambarkan fenomena secara terperinci.

**3.3 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian dari penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah, karena berbagai informasi yang tersedia tidak seluruhnya digali oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. **Studi Kepustakaan**

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber tertulis berupa buku ilmiah untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian. Sebagai alat sekunder dan sebagai penunjang penelitian. Diantaranya studi literatur mendapatkan kerangka pemikiran teoritis dan untuk mendapatkan kerangka konseptual, memperkaya latar belakang penelitian melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan buku atau referensi dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan literatur, referensi, buku, situs/internet dan juga lainnya. sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Selain itu dengan adanya dokumentasi atau bukti bahwa peneliti benar benar mewawancarai narasumber dengan berfoto bersama saat peneliti mewawancarai narasumber tersebut untuk melengkapi data serta prasayarat dari skripsi yang peneliti kerjakan. Peneliti menggunakan Kamera *Handphone* sebagai alat untuk mendokumentasikan Gambar sewaktu peneliti mewawancara nara sumber teresbut guna sebagai bukti otentik bahwa peneliti benar melakukan suatu penelitian secara langsung.

Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan *anecdotal*, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, *file*siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistic pengajaran. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara *intens*sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Hasil penelitian juga akan semakin *kredibel*apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

1. **Studi Lapangan**
2. Observasi

Dalam lembaran ini dicatat hal-hal penting yang terjadi selama observasi. Catatan ini berisikan deskripsi tentang hal-hal yang diamati, yang dianggap penting oleh peneliti, misalnya: penampilan dan prilaku responden selama observasi yang dirasakan penting, gangguan-gangguan yang dialami saat observasi, dan lain-lain.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data.

**3.4 Informan Penelitian**

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memilikiinformasi (data) mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.Dalam penelitian ini menentukan informan dengan mengunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Peneliti sebelum menentukan informan, melakukan observasi terlebih dahulu Mengenai Video Bandung Toleran. Setelah itu, peneliti meminta masyarakat untuk diwawancarai mengenai Video Bandung Toleran.

*Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Peneliti beralasan menggunakan purposive sampling yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar *real*atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang di anggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya.Sehingga dari *purposive* sampling tersebut yang peneliti gunakan untuk penelitian ini guna mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian itu sendiri.

**3.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisi data model interaktif yang digunakan oleh *Miles* dan *Huberman*. Teknik analisis data model interaktif menurut *Miles* dan *Huberman* terdiri atas tiga tahapan. Tahapan *pertama* adalah reduksi data, tahapan *kedua* adalah display data dan tahapan *ketiga* adalah kesimpulan atau verifikasi.

**Sugiyono** menjelaskan tentang analisis data model interaksi dalam bukunya **Memahami Penelitian Kualitatif,** berdasarkan pemahaman tentang analisis data model interaksi **Miles dan Huberman** sebagai berikut:

1. **Reduksi merupakan bagian dari analisis, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir.**
2. **Data display merupakan suatu kesimpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.**
3. **Kesimpulan/verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi-proposisi (2010:91-99)**

Dapat disimpulkan, bahwa reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sementara upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Berikut gambar tahapan-tahapan beserta alur teknik analisisnya:

**Gambar 3.1**

**Komponen Analisis Data Miles dan Huberman**

**(Sumber: Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (2014:14))**

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat dan bahkan di akhir penelitian dilakukan. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika masih berupa konsep. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu sendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan. Untuk mempermudah dalam penelitian, peneliti sebaiknya meringkas data agar mudah dipahami dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini akan sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan tidak membahas hal yang tidak perlu dimasukkan ke dalam struktur penelitian.

**3.6 Subjek Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti mencari subjek penelitian dan informan yang dianggap memiliki keakurasian data dan dapat memberikan informasi sehingga melengkapi penelitian ini. Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah masyarakat Kota Bandung yang telah menonton video “Bandung Toleran”

Mengacu pada pemikiran **Creswell**, jumlah informan dalam penelitian fenomenologi bisa satu sampai dengan sepuluh orang, dianggap sudah cukup, asalkan informan mampu memaparkan secara jelas sesuai dengan kebutuhan informasi dalam penelitian ini. Pemilihan informan dilakukan peneliti dengan cara mengobservasi lingkungan tempat penelitian yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan informan dengan mengumpulkan informasi dari 1 informan ahli dan 10 informan pendukung yang masing-masing mempunyai latar belakang cerita yang berbeda. Dari masing-masing informan menurut peneliti telah mewakili dengan baik terhadap fokus penelitian. Peneliti mendapatkan informan dari lingkungan dan hasil pencarian peneliti yang di bantu oleh beberapa teman**.**

**3.7 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian yang diambil adalah video tayangan “Bandung Toleran” di akun youtube Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Bandung yang membuat video tersebut.

**Gambar 3.2**

**Potongan video Bandung Toleran**



**(Sumber: Youtube Diskominfo kota Bandung 2016)**

Karena penelitian ini eksploratif maka bersifat tak terbatas waktu, maka penelitian ini dinyatakan selesai pada saat peneliti merasa benar-benar cukup mendapatkan data dari informan. Tapi penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan antara bulan April sampai Juni

Metode penelitian menuntut penelitian dilakukan dalam setting yang alamiah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dalam dilakukan di tempat individu (yang menjadi subjek penelitian) biasa beraktivitas yang disepakati oleh individu dan peneliti.